



Hubungan Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa

Sulistiawati Apriani^{1*}, Khairun Nisa¹, Husniati¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia.

DOI: [10.29303/jcar.v4i1.1403](https://doi.org/10.29303/jcar.v4i1.1403)

Received: 6 Januari 2022

Revised: 22 Februari 2022

Accepted: 24 Februari 2022

Abstract: This study aims to find out the relationship between parental attention and learning motivation and student learning outcomes. This research is a quantitative study with correlational analysis techniques. The population in this study amounted to 326 students of class V SDN Cluster I Ampenan. Sampling was conducted using the Proportionate Stratified Random Sampling technique with a research sample of 179 students. The data collection techniques in this study used questionnaires and documentation. The analysis prerequisite test uses the normality test, the homogeneity test and the linearity test. After normal, homogeneous and linear data then continued with product moment correlation analysis and double correlation. Based on the results of the study showed that: (1) there is no relationship between parental attention and the learning outcomes of students of class V SDN Cluster I Ampenan. This is evidenced by the results of the product moment correlation analysis obtained the value of $r_{hitung} = 0.097$ lower than $r_{tabel} = 0.146$ at the level of significance of 5%. (2) There is no relationship between learning motivation and the learning outcomes of students of class V SDN Cluster I Ampenan. This is evidenced by the results of the product moment correlation analysis obtained the value of $r_{hitung} = 0.054$ lower than $r_{tabel} = 0.146$ at the level of significance of 5%. (3) There is no relationship between parental attention and learning motivation and the learning outcomes of students of class V SDN Cluster I Ampenan. This is evidenced from the results of the double correlation analysis obtained F change value = 0.431 > 0.05 then it can be concluded that the variables of parental attention and motivation to learn simultaneously have no relationship with the learning outcomes of students of class V SDN Group I Ampenan.

Keywords: Parental Attention; Learning Motivation; Learning Outcomes

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara perhatian orang tua dan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan teknik analisis korelasional. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 326 siswa kelas V SDN Gugus I Ampenan. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling* dengan sampel penelitian sebanyak 179 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Uji prasyarat analisis menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji linearitas. Setelah data normal, homogen dan linear kemudian dilanjutkan dengan analisis korelasi *product moment* dan korelasi ganda. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) tidak ada hubungan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa kelas V SDN Gugus I Ampenan. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis korelasi product moment diperoleh nilai $r_{hitung} = 0,097$ lebih rendah dari $r_{tabel} = 0,146$ pada taraf signifikansi 5%. (2) tidak ada hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa kelas V SDN Gugus I Ampenan. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis korelasi product moment diperoleh nilai $r_{hitung} = 0,054$ lebih rendah dari $r_{tabel} = 0,146$ pada taraf signifikansi 5%. (3) tidak ada hubungan antara perhatian orang tua dan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa kelas V SDN Gugus I Ampenan. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis korelasi ganda diperoleh nilai F change = 0,431 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel perhatian orang tua dan motivasi belajar secara simultan tidak memiliki hubungan dengan hasil belajar siswa kelas V SDN Gugus I Ampenan.

Kata Kunci: Perhatian Orang Tua; Motivasi Belajar; Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan yang penting dalam kehidupan manusia yang tidak dapat

dilakukan secara langsung, melainkan butuh proses untuk mencapai tujuan dari pendidikan itu sendiri. Menurut UU No. 20 pasal 3 Tahun 2003 tujuan pendidikan yaitu untuk mengembangkan kemampuan

*Email: sulistiawatiapriani86@gmail.com

dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa pada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Kegiatan belajar dalam proses pendidikan merupakan kegiatan yang paling pokok, artinya tercapai atau tidaknya tujuan pendidikan sangat tergantung pada proses belajar itu sendiri. Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2013). Sedangkan menurut Dimiyati dan Mudjiono (2006), hasil belajar adalah hasil yang dicapai dalam bentuk angka-angka atau skor setelah diberikan tes hasil belajar pada setiap akhir pembelajaran. Nilai yang diperoleh siswa menjadi acuan untuk melihat penguasaan siswa dalam menerima materi pelajaran.

Kegiatan belajar mempunyai hubungan yang erat dengan hasil belajar, banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar baik yang berasal dari dalam diri individu maupun faktor yang berasal dari luar diri individu. Menurut Dalyono (2009) berhasil tidaknya seseorang dalam belajar dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu: 1) faktor internal, yang berasal dari dalam diri seseorang, yang terdiri dari: a) kesehatan, b) intelegensi dan bakat, c) minat dan motivasi, d) cara belajar; 2) faktor eksternal yang berasal dari luar diri seseorang, yaitu: a) keluarga, b) sekolah, c) masyarakat, dan d) lingkungan sekitar.

Salah satu faktor yang berasal dari luar diri individu (eksternal) adalah keluarga. Keluarga berperan penting bagi perkembangan anak, karena pendidikan yang utama berasal dari keluarga. Orang tua adalah pendidik dalam keluarga terutama untuk pendidikan anak. Faktor yang mempengaruhi pendidikan anak, salah satunya yaitu perhatian orang tua. Perhatian orang tua terhadap belajar anak yaitu sebagai upaya atau perbuatan orang tua untuk memenuhi kebutuhan anak dalam kegiatan belajarnya agar mampu meraih prestasi belajar yang optimal. Hal ini diperkuat oleh pendapat Winasih (2004) yang mengemukakan perhatian orang tua terhadap belajar anak adalah perbuatan yang dilakukan orang tua dalam memperhatikan anak untuk meningkatkan prestasi pada kegiatan belajar, terutama terkait pelajaran di sekolah. Orang tua memiliki peranan sangat penting dalam pendidikan anaknya. Peran orang tua di rumah tidak bisa digantikan oleh guru di sekolah. Orang tua merupakan pendidik pertama dan utama, sedangkan guru pendidik setelah orang tua.

Di samping faktor keluarga (eksternal), faktor internal siswa juga mempunyai pengaruh yang penting

dalam pencapaian hasil belajar. Salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar adalah motivasi belajar. Uno (2011) mendefinisikan motivasi sebagai kekuatan, baik dari dalam maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya. Motivasi memiliki peran yang sangat penting bagi perkembangan sosial maupun belajar siswa. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar dapat tercapai.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SDN Gugus I Ampenan, terdapat beberapa persoalan yang dialami oleh siswa. Data yang diperoleh dari wawancara dengan guru kelas V, terdapat persoalan yang dialami siswa yaitu terdapat siswa yang memiliki latar belakang keluarga kurang harmonis, kurangnya perhatian orang tua terhadap belajar anaknya di rumah karena terlalu sibuk bekerja, siswa kurang bersemangat belajar di dalam kelas, beberapa siswa lambat dalam merespon materi ajar dikarenakan kurangnya minat belajar.

Berdasarkan data yang diperoleh di kelas V SDN Gugus I Ampenan Kota Mataram, hasil belajar siswa dikatakan cukup karena sekolah sudah menggunakan kriteria kelulusan minimal (KKM) dan sebagian besar siswa belum mencapai kriteria kelulusan minimal. Hasil belajar yang dicapai siswa satu dengan yang lain berbeda-beda, ada yang hasil belajarnya tinggi dan ada yang rendah. Adanya perbedaan hasil yang dicapai siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya faktor dari dalam diri siswa dan faktor dari luar diri siswa seperti perhatian yang diberikan orang tua antara siswa satu dengan yang lain berbeda yang menyebabkan adanya perbedaan hasil belajar yang diraih siswa. Kemudian dari wawancara pendahuluan dengan beberapa guru kelas, dapat diketahui bahwa perhatian orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Kesibukan kerja yang dilakukan orang tua untuk memenuhi kebutuhan hidup menyebabkan orang tua kurang memperhatikan anaknya dalam belajar.

Penelitian terdahulu yang mendukung untuk melakukan penelitian terkait dengan permasalahan ini, diantaranya menyatakan bahwa anak yang kurang mendapat asuhan dan perhatian orang tua cenderung memiliki kemampuan akademis menurun atau prestasi belajar yang kurang baik, aktivitas sosial terhambat, dan interaksi sosial terbatas (Robert dalam A'la, 2016). Penelitian lain menyatakan bahwa hasil penelitian menunjukkan nilai r hitung = 0,479 dibandingkan dengan r tabel dari $N = 105$ dengan taraf kesalahan 5% adalah 0,190. Karena r hitung 0,479 > r tabel 0,190 sehingga perhatian orang tua dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar bahasa Indonesia memiliki hubungan yang positif dan

signifikan (Santiarini, 2020). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Satriya (2015) menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara perhatian orang tua dan motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa dengan mengetahui hasil perhitungan angka harga F hitung = 11,685 dengan $(p) 0,000 < 0,05$.

Berdasarkan uraian diatas dan hasil dari penelitian awal yang dilakukan di SDN Gugus I Ampenan dapat diketahui bahwa perhatian orang tua dan motivasi belajar memiliki hubungan dalam pencapaian hasil belajar siswa.

METODE

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Penelitian korelasi merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang sudah ada (Arikunto, 2013: 4). Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Gugus I Ampenan yang terdiri dari: (1) SDN 1 Ampenan; 2) SDN 7 Ampenan; 3) SDN 13 Ampenan; 4) SDN 23 Ampenan; dan (5) SDN 28 Ampenan. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 326 siswa dengan sampel sebanyak 179 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Proportionate Stratified Random Sampling*. Teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional (Sugiyono, 2019: 149). Variabel dalam penelitian ini terdiri atas dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas yaitu perhatian orang tua dan motivasi belajar sedangkan variabel terikat yaitu hasil belajar.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Kuesioner digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data variabel perhatian orang tua dan motivasi belajar, sedangkan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data variabel hasil belajar yang diperoleh berdasarkan nilai ujian akhir semester siswa kelas V SDN Gugus I Ampenan. Uji prasyarat analisis menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji linearitas. Setelah data normal, homogen dan linear kemudian dilanjutkan dengan analisis korelasi *product moment* dan korelasi ganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif Perhatian Orang Tua (X_1)

Untuk mengungkap data perhatian orang tua, digunakan instrumen angket dengan jumlah 20 butir pernyataan, masing-masing butir skornya 1 sampai 4, sehingga skor minimalnya adalah 20 dan skor maksimalnya adalah 80. Berdasarkan hasil analisis data

mengenai perhatian orang tua diperoleh skor tertinggi 80 dan skor terendah 47.

Pada hasil penelitian diketahui bahwa perhatian orang tua di SDN Gugus I Ampenan terbagi dalam 4 kategori yaitu sangat baik, baik, kurang baik dan sangat tidak baik. Berdasarkan perhitungan analisis deskriptif diperoleh distribusi jawaban responden mengenai perhatian orang tua di SDN Gugus I Ampenan sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Jawaban Variabel Perhatian Orang Tua

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase	Rerata
66-80	Sangat Baik	99	55,3 %	
51-65	Baik	76	42,5 %	
36-50	Kurang Baik	4	2,2 %	
21-35	Sangat Tidak Baik	0	0 %	66

Tabel 1 menunjukkan perhatian orang tua di SDN Gugus I Ampenan dalam kategori sangat baik sebesar 55,3%, kemudian kategori baik sebesar 42,5%, kategori kurang baik sebesar 2,2% dan kategori sangat tidak baik sebesar 0%. Data tabel tersebut juga diketahui skor rata-rata perhatian orang tua masuk dalam kategori sangat baik.

Analisis Deskriptif Motivasi Belajar (X_2)

Untuk mengungkap data motivasi belajar, digunakan instrumen angket dengan jumlah 21 butir pernyataan, masing-masing butir skornya 1 sampai 4, sehingga skor minimalnya adalah 21 dan skor maksimalnya adalah 84. Berdasarkan hasil analisis data mengenai motivasi belajar diperoleh skor tertinggi 84 dan skor terendah 34.

Pada hasil penelitian diketahui bahwa motivasi belajar di SDN Gugus I Ampenan terbagi dalam 4 kategori yaitu sangat baik, baik, kurang baik dan sangat tidak baik. Berdasarkan perhitungan analisis deskriptif diperoleh distribusi jawaban responden mengenai motivasi belajar di SDN Gugus I Ampenan seperti Tabel 2.

Tabel 2. Distribusi Jawaban Variabel Motivasi Belajar

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase	Rata-rata
69-84	Sangat Baik	121	67,5%	
53-68	Baik	55	31%	
37-52	Kurang Baik	2	1%	
21-36	Sangat Tidak Baik	1	0,5%	72

Tabel 2 menunjukkan motivasi belajar di SDN Gugus I Ampenan dalam kategori sangat baik sebesar 67,5%, kemudian kategori baik sebesar 31%, kategori kurang baik sebesar 1% dan kategori sangat tidak baik sebesar 0,5%. Data tabel tersebut juga diketahui skor

rata-rata perhatian orang tua masuk dalam kategori sangat baik.

Analisis Deskriptif Hasil Belajar (Y)

Berdasarkan analisis deskriptif dapat diketahui bahwa hasil belajar peserta didik kelas V SDN Gugus I Ampenan, adapun hasilnya dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Gugus I Ampenan

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase	Rerata
89-100	Baik Sekali	11	6%	74,18
77-88	Baik	69	38,5%	
65-76	Cukup	69	38,5%	
0-64	Kurang	30	17%	

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan hasil belajar peserta didik kelas V SDN Gugus I Ampenan dalam kategori baik sekali sebesar 6%, kategori baik dan cukup baik sebesar 38,5% dan kategori kurang baik sebesar 17%. Dari tabel tersebut diketahui nilai rata-rata hasil belajar yaitu 74,18 dan dengan kategori yang ada maka secara umum dapat dikatakan bahwa hasil belajar peserta didik kelas V SDN Gugus I Ampenan masuk dalam kategori cukup.

Uji Prasyarat Analisis

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *One Sample Kolmogorov Smirnov Test* pada taraf signifikansi 5% dengan bantuan program *IBM Statistics 25*. Hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,200. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal karena $0,200 > 0,05$.

Pengujian uji homogenitas data menggunakan program *IBM Statistics 25*, penarikan kesimpulan diambil taraf 5% apabila harga signifikansinya $> 0,05$, maka distribusi data memiliki varian yang sama. Hasil uji homogenitas variabel perhatian orang tua dan hasil belajar nilai sig = $0,692 > 0,05$ sehingga dapat diketahui variabel perhatian orang tua dan hasil belajar memiliki varian yang sama (homogen). Sementara, untuk variabel motivasi belajar dan hasil belajar nilai sig = $0,882 > 0,05$ sehingga dapat diketahui variabel motivasi belajar dan hasil belajar memiliki varian yang sama (homogen).

Pengujian linearitas diolah menggunakan program *IBM Statistics 25*. Kriteria pengujian linearitas menggunakan taraf kepercayaan 5%. Apabila harga signifikansi $> 0,05$ maka dinyatakan tidak linear. Hasil uji linearitas variabel perhatian orang tua dan hasil belajar nilai $F_{hitung} = 0,169 < F_{tabel} = 3,05$ sehingga dapat diketahui variabel perhatian orang tua dan hasil belajar memiliki hubungan yang linear. Sementara untuk variabel motivasi belajar dan hasil belajar nilai $F_{hitung} = 0,380 < F_{tabel} = 3,05$ sehingga dapat diketahui variabel

motivasi belajar dan hasil belajar memiliki hubungan yang linear.

Uji Hipotesis

1. Analisis Korelasi Sederhana

Uji korelasi sederhana menggunakan rumus *Product Moment Pearson* dengan taraf signifikansi 5%. Hasil uji ini menganalisis antar satu variabel *independen* dan *dependen* sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Korelasi *Product Moment*

Variabel	R hitung	R tabel
X ₁ -Y	0,097	0,146
X ₂ -Y	0,054	0,146

Analisis data uji korelasi sederhana diatas menunjukkan nilai koefisien korelasi antara variabel perhatian orang tua dengan hasil belajar sebesar 0,097 dengan nilai sig (*2-tailed*) sebesar 0,195. Dikarenakan taraf signifikansi yang telah ditetapkan yaitu sebesar $0,195 > 0,05$ dan $r_{hitung} 0,097 < r_{tabel} 0,146$ dengan taraf signifikansi 5% maka dari data tersebut menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa kelas V SDN Gugus I Ampenan.

Selanjutnya untuk nilai koefisien antara motivasi belajar dengan hasil belajar sebesar 0,054 dan nilai sig (*2-tailed*) sebesar 0,471. Dikarenakan taraf signifikansi yang telah ditetapkan yaitu sebesar $0,471 > 0,05$ dan $r_{hitung} 0,054 < r_{tabel} 0,146$ dengan taraf signifikansi 5% maka dari data tersebut menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa kelas V SDN Gugus I Ampenan.

2. Analisis Korelasi Ganda

Analisis korelasi ganda bertujuan untuk mencari hubungan dua atau lebih variabel independen bersama-sama terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini yaitu mencari hubungan perhatian orang tua (X₁) dan motivasi belajar (X₂) bersama-sama terhadap hasil belajar (Y). Berikut hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini (Tabel 5).

Tabel 5. Hasil Uji Korelasi Ganda

Variabel	F Change	R hitung
X ₁ X ₂ -Y	0,431	0,098

Berdasarkan nilai F change sebesar 0,431 ($> 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa variabel perhatian orang tua (X₁) dan motivasi belajar (X₂) tidak memiliki hubungan dengan hasil belajar siswa (Y) secara simultan. Sedangkan untuk nilai R (koefisien korelasi) sebesar $0,098 < r_{tabel} 0,146$ maka dari data tersebut menunjukkan bahwa tingkat perhatian orang tua (X₁) dan motivasi belajar (X₂) dengan hasil belajar (Y) secara simultan tidak ada korelasi.

Pembahasan

Hasil penelitian diperoleh perhatian orang tua siswa kelas V SDN Gugus I Ampenan berada pada kategori sangat baik yaitu dengan presentase sebesar 55,3%. Hal tersebut berarti bahwa sebagian besar siswa kelas V SDN Gugus I Ampenan mendapatkan perhatian yang baik dari orang tuanya khususnya dalam belajar. Perhatian orang tua yang baik ini ditunjukkan dari tercapainya indikator dalam perhatian orang tua diantaranya memberikan peringatan, memberikan teguran, menyediakan dan mengatur waktu belajar, membantu mengatasi masalah belajar, mengawasi belajar dan menyediakan fasilitas belajar.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan pendapat Dalyono (2009) yang menyatakan bahwa faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar, misalnya tinggi rendahnya pendidikan, besar kecilnya penghasilan dan perhatian. Perhatian orang tua dalam penelitian ini tidak memiliki pengaruh yang berarti dalam peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini disebabkan masih banyak faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa yang secara umum digolongkan menjadi dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Hasil penelitian diperoleh motivasi belajar siswa kelas V SDN Gugus I Ampenan berada pada kategori sangat baik dengan presentase sebesar 67,5%. Hal tersebut berarti bahwa sebagian besar siswa kelas V SDN Gugus I Ampenan memiliki motivasi belajar yang sangat baik. Motivasi belajar yang sangat baik ini ditunjukkan dari tercapainya indikator dalam motivasi belajar diantaranya menunjukkan minat terhadap pelajaran, ulet menghadapi kesulitan belajar, lebih senang bekerja mandiri, adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar serta adanya harapan dan cita-cita masa depan.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan pendapat Kompri (2016) yang menyatakan bahwa motivasi berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi, adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Motivasi dalam penelitian ini tidak memiliki pengaruh yang berarti dalam peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini disebabkan masih banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa seperti kecerdasan siswa, jasmaniah siswa dan bakat siswa.

Hasil penelitian mengenai hubungan perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN Gugus I Ampenan dengan jumlah sampel sebanyak 179 siswa menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara perhatian orang tua dan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa. Hal ini berarti bahwa perhatian orang tua dan motivasi belajar tidak memiliki pengaruh yang berarti dalam peningkatan hasil belajar siswa.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Supiandi (2016) yang menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dan dukungan orang tua dengan prestasi belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri Se-Kecamatan Labuapi Tahun Pelajaran 2015/2016. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis korelasi ganda diperoleh nilai $F_{hitung} = 1,07$ lebih rendah dari $F_{tabel} = 3,05$ pada taraf signifikansi 5%. Dari hasil tersebut disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dan dukungan orang tua dengan prestasi belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri Se-Kecamatan Labuapi Tahun Pelajaran 2015/2016.

Beberapa faktor penyebab mengapa tidak ada hubungan antara ketiga variabel tersebut yaitu: *Pertama*, waktu yang diberikan peneliti di kelas saat pengisian angket adalah 30 menit sehingga kemungkinan responden yang mengisi angket tidak cermat. Dikarenakan masa pandemi sehingga peserta didik terbatas untuk berada di sekolah. Selain itu karena pengisian angket adalah di pagi hari pada jam pertama, terdapat beberapa peserta didik yang datang terlambat masuk kelas bisa jadi siswa tersebut mengisi angket secara asal-asalan dan terburu-buru tanpa melihat pernyataan yang disampaikan, sehingga data yang didapat tidak sesuai. *Kedua*, tingkat hubungan antara kedua variabel bebas (perhatian orang tua dan motivasi belajar) yaitu dengan koefisien korelasi sebesar 0,602 sehingga tidak saling memberikan kontribusi ketika keduanya dihubungkan dengan variabel terikat (hasil belajar). *Ketiga*, adanya faktor-faktor lain yang berpengaruh lebih kuat dibandingkan dengan perhatian orang tua dan motivasi belajar seperti tingkat kecerdasan siswa, jasmaniah siswa dan bakat siswa.

Keempat, orang tua yang kurang dalam menyediakan fasilitas belajar anaknya di rumah, mengingat bahwa latar belakang orang tua dari siswa kelas V SDN Gugus I Ampenan yang mayoritas mata pencaharian atau pekerjaannya sebagai buruh dan pedagang. Sebagian besar orang tua yang bekerja sebagai buruh dan pedagang penghasilannya rendah sehingga kesulitan dalam menyediakan fasilitas belajar untuk anaknya di rumah. *Kelima*, siswa kurang memiliki dorongan dan kebutuhan dalam belajar sehingga menyebabkan siswa tidak belajar dengan tekun dan mendapatkan hasil belajar yang kurang optimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa: (1) tidak ada hubungan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa kelas V SDN Gugus I Ampenan. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis korelasi product moment diperoleh nilai $r_{hitung} 0,097$ dan r_{tabel} dengan $N=179$ dengan taraf signifikansi 5% sebesar 0,146, hal ini

menunjukkan bahwa $r_{hitung} = 0,097 < r_{tabel} = 0,146$; (2) tidak ada hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa kelas V SDN Gugus I Ampenan. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis korelasi product moment diperoleh nilai $r_{hitung} 0,054$ dan r_{tabel} dengan $N=179$ dengan taraf signifikansi 5% sebesar 0,146, hal ini menunjukkan bahwa $r_{hitung} = 0,054 < r_{tabel} = 0,146$; (3) tidak ada hubungan antara perhatian orang tua dan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa kelas V SDN Gugus I Ampenan. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis korelasi ganda diperoleh nilai 0,431 ($> 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa variabel perhatian orang tua (X_1) dan motivasi belajar (X_2) tidak memiliki hubungan dengan hasil belajar (Y) secara simultan.

DAFTAR PUSTAKA

- A'la, R. (2016). Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Madaniyah*, Volume 2 Edisi XI, Agustus 2016: 249-268.
- Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalyono, M. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Semarang: IKIP Semarang Perss.
- Dimiyati., & Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Kompri. (2016). *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Santiarini, R. (2020). Hubungan Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Joyful Learning Journal*, 9(2), 112-113.
- Satriya, A.P. (2015). *Hubungan Antara Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Srandakan Tahun Ajaran 2014/2015*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supiandi, A.O. (2016). *Hubungan antara Motivasi Belajar dan Dukungan Orang Tua dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri Se-Kecamatan Labuapi Tahun Pelajaran 2015/2016*. Skripsi. Mataram: FKIP Universitas Mataram.
- Uno, H.B. (2011). *Teori Motivasi & Pengukurannya Analisis Di bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Winasih, T.W.B. (2004). *Hubungan antara Kecerdasan Emosi, Fasilitas Belajar dan Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar Fisika Siswa Kelas I Semester 2 SMA Negeri Se-Kecamatan Temon Kulon Progo Yogyakarta Tahun Pelajaran 2003/2004*. Skripsi. Yogyakarta: FKIP Universitas Sarjanawiyata Taman siswa.